

**ANALISIS NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM ANTOLOGI  
CERPEN *KELINCI KESAYANGANKU* KARYA  
APRILIA MIFTAHUL JANNAH, DKK**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar  
Sarjana Pendidikan ( S.Pd ) Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

**DINDA ATIQA**  
**NPM. 1502040050**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I  
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, 18 September 2019, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Dinda Atiqa  
NPM : 1502040050  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Nilai Pendidikan Karakter dalam Antologi Cerpen *Kelinci Kesayanganku* Karya Aprilia Miftahul Jannah dkk

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

#### PANITIA PELAKSANA

Ketua

Sekretaris,

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Mhd. Isman, M.Hum.
2. Liza Eviyanti, S.Pd., M.Pd.
3. Winarti, S.Pd., M.Pd.

1.

2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: [fkip@umstu.ac.id](mailto:fkip@umstu.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Dinda Atiqa  
NPM : 1502040050  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Nilai Pendidikan Karakter dalam Antologi Cerpen *Kelinci Kesayanganku* Karya Aprilia Miftahul Jannah, dkk

sudah layak disidangkan.

Medan, 9 September 2019

Disetujui oleh:

Pembimbing


  
Winarti, S.Pd., M.Pd.

Dekan

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi

  
Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

  
Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



## ABSTRAK

**DINDA ATIQA.NPM.1502040050. Analisis Nilai Pendidikan Karakter dalam Antologi Cerpen *Kelinci Kesayanganku* Karya Aprilia Miftahul Jannah,dkk. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2019.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter antologi cerpen *Kelinci Kesayanganku* Karya Aprilia Miftahul Jannah,dkk diterbitkan oleh UMSU Press pada tahun 2016 setebal 164 halaman. Data penelitian ini adalah nilai pendidikan karakter antologi cerpen *Kelinci Kesayanganku* Karya Aprilia Miftahul Jannah,dkk. metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Instrumen penelitian dilakukan dengan cara studi dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang bersifat deskriptif tersebut ditemukan bahwa adanya nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam antologi cerpen *Kelinci Kesayanganku* Karya Aprilia Miftahul Jannah,dkk yakni: nilai religius, kerja keras, mandiri, bersahabat/komunikatif, cinta damai, peduli sosial, tanggung jawab, toleransi, gemar membaca, menghargai prestasi, kreatif, dan disiplin.

Kata kunci : Analisis nilai pendidikan karakter cerpen *Kelinci Kesayanganku* Karya Aprilia Miftahul Jannah,dkk.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah wasyukurilah, segala puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah Swt. yang telah memberikan nikmat tidak terhingga, keselamatan, kesehatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Maha suci Allah Swt. yang telah memberikan hidayah serta Inayah-Nya terlebih nikmat kesehatan, maka peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Nilai Pendidikan Karakter dalam Antologi Cerpen Kelinci Kesayanganku Karya Aprilia Miftahul Jannah, dkk dengan sangat lancar. Shalawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah membawa kita ke jalan kebenaran yakni jalan yang telah diridhai Allah Swt.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Dalam penyelesaian skripsi ini tentu saja peneliti tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, terutama peneliti ucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada kedua orangtua peneliti yaitu Ayah **Syafrin Adin** dan Ibu **Sri Hariani** yang telah merawat, mendidik, dan memberikan motivasi dalam hidup peneliti untuk selalu berpijak, tegar dan tetap melangkah maju untuk mencapai cita-cita. Dalam penelitian ini peneliti sampaikan juga terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. **Dr. Agussani, M.AP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. **Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Wakil dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
4. **Dr. Hj. Dewi kesuma Nst, SS, M.**, Wakil dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
5. **Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**, Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia.
6. **Aisyah Aztry, S.Pd., M.Pd.**, Sekretaris Jurusan Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia.
7. **Winarti, S.Pd., M.Pd.**, selaku dosen pembimbing yang telah bersedia dan sabar dalam membagi waktu, tenaga dan pikiran untuk melakukan bimbingan dalam penyusunan skripsi.
8. **Muhammad Arifin, S.Pd., M.Pd.**, selaku Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
9. **Liza Eviyanti, S.Pd., M.Pd.**, selaku dosen penguji yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Peneliti ucapkan banyak terima kasih atas ilmu-ilmu yang telah ibu berikan.
10. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti selama menjalani studi di bangku pendidikan.

11. Staf pegawai **Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan** Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas kelancaran dalam proses administrasi.
12. Adikku **Ridha Fauziah** dan **Syaiful Abdillah**, terimakasih yang senantiasa memberikan dukungan
13. Abangda **Ibnu Hakim Lubis, ST.**, terima kasih telah memberikan motivasi dan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Sahabat-sahabat tercinta **Amelia Pertiwi, Rizki Rahmadhani, Dina Yulia, Yulia Oktazena**, terima kasih telah memberikan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Sebagai manusia yang memiliki keterbatasan ilmu pengetahuan tentu jauh dari kesempurnaan dan tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati peneliti mengharapkan segala kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi penyempurnaan skripsi ini selanjutnya. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pendidik pada umumnya dan khususnya bagi peneliti.

Akhir kata, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT, yang akan memberikan pahala atas kebaikan budi mereka.

Medan, Agustus 2019

Peneliti

Dinda Atiqa



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II : LANDASAN TEORITIS .....</b>	<b>7</b>
A. Kerangka Teoretis .....	7
1. Dasar Religius Pendidikan Karakter .....	7
2. Pendidikan Karakter .....	7
3. Prinsip-prinsip Pendidikan Karakter .....	9
4. Fungsi Pendidikan Karakter .....	10
5. Ciri Dasar Pendidikan Karakter .....	12
6. Nilai Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa.....	12
7. Pengertian Cerpen .....	14

B. Kerangka Konseptual .....	18
C. Pernyataan Penelitian.....	18
<b>BAB III : METODE PENELITIAN .....</b>	<b>19</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	19
B. Sumber dan Data Penelitian .....	20
C. Metode Penelitian .....	21
D. Variabel Penelitian.....	21
E. Instrumen Penelitian .....	22
F. Teknik Analisis Data .....	22
<b>BAB IV : HASI PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>27</b>
A. Deskripsi Data Penelitian .....	27
B. Analisis Data .....	43
C. Jawaban Penelitian.....	58
D. Diskusi Hasi Penelitian .....	59
E. Keterbatasan Penelitian .....	59
<b>BAB V : SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>61</b>
A. Simpulan .....	61
B. Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>63</b>

## DAFTAR TABEL

### Halaman

Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian .....	19
Tabel 3.2 Data Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter.....	23
Table 4.1 Data Hasil Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter .....	28

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup .....	64
Lampiran 2 Identitas Antologi Cerpen .....	65
Lampiran 3 Fotokopi Cerpen .....	66
Lampiran 4 Form K-1.....	71
Lampiran 5 Form K-2 .....	72
Lampiran 6 Form K-3 .....	73
Lampiran 7 Berita Acara Seminar Proposal 1 .....	74
Lampiran 8 Berita Acara Seminar Proposal 2 .....	75
Lampiran 11 Surat Izin Riset .....	76
Lampiran 12 Surat Balasan Riset .....	77

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sastra merupakan sebuah hasil dari peniruan ataupun gambaran dari sebuah fakta kenyataan (mimesis). Karya sastra adalah suatu peneladanan dari semesta dan merupakan hasil dari kenyataan. Maka apabila nilai sebuah sastra dikatakan semakin rendah dan sangat tertinggal dibawah dari dunia pikiran.

Suatu karya sastra yang yang dikatakan fiksi atau khayalan, ataupun fakta yang dijadikan sebagai objek telah banyak diperbincangkan dari segala arah sebagai suatu kepentingan. Karya sastra yang diciptakan tidak hanya untuk dilihat, dirasakan saja, melainkan juga sebagai sesuatu yang dapat diambil manfaatnya ataupun nilai baiknya, baik berupa pesan yang baik ataupun nasihat yang membangun karakter.

Karya-karya sastra merupakan suatu hal yang banyak memuat nilai-nilai yang berisikan pesan luhur yang dijadikan untuk menambah wawasan manusia dalam memaknai sebuah kehidupan. Di dalam sebuah cerpen banyak nilai-nilai yang bisa diambil. Cerpen adalah sebuah bentuk hasil karya sastra yang menyumbangkan nilai-nilai dalam kehidupan. Nilai tersebut berupa nilai-nilai yang dapat dicontoh maupun yang tidak.

Sastra merupakan ungkapan yang diambil dari masalah yang ada di dalam kehidupan serta merupakan kekayaan rohani yang mampu menambah nilai

kerohanian. Sastra dikatakan sebagai sebuah karya yang memiliki nilai seni yang tinggi, sastra juga mempunyai nilai khayalan yang sangat tinggi, serta emosi. Selain itu sastra juga mempunyai nilai-nilai budi pekerti yang baik yang digunakan dan dimanfaatkan sebagai suatu hal yang menambah tingkat pengetahuan dan emosional.

Cerita pendek atau cerpen adalah sebuah cerita pendek yang mengandung nilai imajinasi tinggi yang habis dibaca dalam satu waktu. Menurut Suharianto ( dalam Sugiarto, 2017: 23) cerita pendek adalah sebuah tempat yang digunakan oleh penulis atau pengarang untuk menyampaikan beberapa hal kecil dari sebuah kehidupan seorang tokoh yang sangat menarik perhatian dari penulis.

Pendidikan karakter masuk dengan membawa pengembangan dari kurikulum 2013. Pendidikan karakter yang disampaikan oleh Kementerian Pendidikan Nasional ( dalam Salahuddin 2017: 37) terdiri dari delapan belas aspek. Aspek-aspek tersebut terdiri dari nilai (1) religius, (2) nilai jujur, (3) nilai toleransi, (4) nilai disiplin, (5) nilai kerja keras, (6) nilai kreatif, (7) nilai mandiri, (8) nilai demokratis, (9) nilai rasa ingin tahu, (10) nilai semangat kebangsaan, (11) nilai cinta tanah air, (12) nilai menghadapi prestasi, (13) nilai bersahabat/komunikatif, (14) nilai cinta damai, (15) nilai gemar membaca, (16) nilai peduli lingkungan, (17) nilai peduli sosial, (18) nilai tanggung jawab.

Mengembangkan karakter peserta didik sejak dini menjadi pekerjaan bersama yang sangat penting. Pentingnya pengajaran sastra di sekolah atau perguruan tinggi menjadi tumpuan yang sangat vital karena dalam sebuah karya

sastra memiliki nilai-nilai yang baik yang termasuk ke dalam nilai-nilai pendidikan karakter.

Konteks pembelajaran yang disampaikan Sardiman ( dalam Gunawan2017:32) yang secara langsung digunakan untuk mencapai suatu tindakan yang digunakan dalam bentuk pengetahuan dan suatu keterampilan. Apabila ditinjau secara umum, tujuan belajar dapat dihubungkan dengan tujuan pembelajaran pendidikan karakter yakni memperoleh ilmu pengetahuan, dijadikan sebagai konsep dan keterampilan, serta dapat dijadikan pembelajaran dalam membentuk sikap.

Salah satu kekhasan dalam antologi cerpen *Kelinci Kesayanganku* membicarakan penerapan karakter yang ditanamkan pada anak sejak dini. Misalnya pada cerpen *Kelinci Kesayanganku* karya Marissa Azhari yang menggambarkan tokoh Nazwa yang ditanamkan karakter untuk peduli dan bertanggung jawab terhadap hewan peliharaannya yaitu kelinci. Dalam cerita tersebut Nazwa menunjukkan sikap bertanggung jawab atas hewan peliharaannya dengan membawanya ke dokter. Nazwa sangat peduli terhadap kesehatan hewan peliharaannya tersebut.

Permasalahan tersebut sangat menarik untuk diteliti. Inilah salah satu yang melatarbelakangi peneliti dalam membuat suatu penelitian tentang kandungan nilai pendidikan yang terdapat di dalam buku antologi cerpen *Kelinci Kesayanganku* karya Aprilia Miftahul Jannah, dkk. Peneliti berharap banyak mendapatkan pelajaran kehidupan dalam cerpen ini untuk menjadikan seseorang

yang mampu merubah diri menjadi lebih berkarakter yang dilatarbelakangi pendidikan karakter sejak dini.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan di atas, adapun identifikasi masalahnya yaitu banyaknya nilai-nilai pendidikan karakter pada pada masing-masing tokoh dalam cerita di antologi cerpen *Kelinci Kesayanganku* Karya Aprilia Miftahul Jannah, dkk yang terdiri atas beberapa judul (1) Gara-Gara Sungai, (2) Doa Anak yang Shaleh, (3) Perjuangan Seorang Ibu dan Anaknya, (4) Kaila Tersesat, (5) Bukan Hanya Sebatas Mimpi, (6) Tak Seperti Jumat Biasanya, (7) Bermain DI Pasar Malam, (8) Anak yang Baik, (9) Teman Masa Kecil, (10) Aku dan Nadia, (11) Kakak yang Berbahaya, (12) Hilangnya Komik Icha, (13) Tiga Sahabat yang Berprestasi, (14) Arti Sahabat, (15) Musium, (16) Fika dan Teman-teman, (17) Perjuangan Nisa, (18) Kebun Binatang, (19) Kebun Binatang, (20) Kelinci Kesayanganku, (21) Penyebab dari Pipi Chubby Amel, (22) Pentingnya Kotak Makan dari Ibuku, (23) Pengibaran Bendera Merah Putih, (24) Perjuangan Seorang Anak, (25) Persahabatan Itu Bagai Air yang Mengalir, (26) Sahabat Sejati, (27) Anak Kecil dan Penjual Balon, (28) Liburan ke Yogya, (29) Bertemu dengan Sahabat Pena, (30) Liburan, (31) Masa Kecilku, (32) Kembalikan Mahkota Ibuku, (33) Anak Nakal, (34) Pelukan yang Nyaman, (35) Bermain di Sawah, (36) Bintang yang Kita Lihat Pada Malam itu, (36) Aku, (37) Sepeda Baru Joko, (38) Meraih Cita-cita.



### **C. Pembatasan Masalah**

Sesuai dengan uraian masalah yang telah dipaparkan di atas, adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini untuk membatasi hal-hal apa saja yang perlu dikaji adalah apa saja nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada buku antologi cerpen *Kelinci Kesayanganku* Karya Aprilia Miftahul Jannah, dkk dengan judul-judul yang akan dianalisis antara lain sebagai berikut: (1) Kelinci Kesayanganku, (2) Bukan Hanya Sebatas Mimpi, (3) Anak Kecil dan Penjual Balon, (4) Perjuangan Seorang Ibu dan Anaknya, (5) Fika dan Teman-teman.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditentukan, adapun rumusan masalah yang dapat ditarik pada penelitian ini yaitu bagaimanakah nilai pendidikan karakter yang terdapat pada cerita dalam antologi cerpen *Kelinci Kesayanganku* Karya Aprilia Miftahul Jannah, dkk dengan judul-judul yang akan dianalisis antara lain sebagai berikut: (1) Kelinci Kesayanganku, (2) Bukan Hanya Sebatas Mimpi, (3) Anak Kecil dan Penjual Balon, (4) Perjuangan Seorang Ibu dan Anaknya, (5) Fika dan Teman-teman?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, tujuan yang ditarik dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam antologi cerpen *Kelinci Kesayanganku* Karya Aprilia Miftahul Jannah, dkk dalam judul : (1) Kelinci Kesayanganku, (2) Bukan Hanya Sebatas Mimpi, (3) Anak Kecil dan Penjual Balon, (4) Perjuangan Seorang Ibu dan Anaknya, (5) Fika dan Teman-teman.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Secara teori, penelitian yang telah dilakukan ini dijadikan sebagai bahan tambahan ilmu pengetahuan dalam pembelajaran sastra terutama nilai-nilai pendidikan karakter dalam Antologi cerpen *Kelinci Kesayanganku* Karya Aprilia Miftahul Jannah, dkk.
2. Secara Praktis, hasil penelitian sebagai bentuk apresiasi bagi kalangan mahasiswa/i dan pelajar. Selain itu, bagi penulis sendiri penelitian ini digunakan untuk menambah pengalaman bagi peneliti yang akan meneliti selanjutnya. Serta secara luas penelitian ini dapat dijadikan sebagai sebuah pengetahuan dalam membuka wawasan.

## BAB II

### LANDASAN TEORETIS

#### A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis adalah konsep dasar dalam sebuah penelitian disusun dengan rancangan teori-teori untuk membuat kesinambungan serta menjelaskan masalah dan hakikat penelitian teori-teori digunakan sebagai landasan kebenaran dalam pembahasan terhadap suatu permasalahan dalam setiap penelitian, kerangka teori merupakan sebagai pendukung untuk lebih memberikan penguatan.

#### 1. Dasar Religius Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter sangat identik dengan pengajaran agama, budaya serta bangsa. Menurut penganut agama Islam, hal yang dijadikan panutan dalam mengembangkan karakter adalah :

##### a. Al-Quran

Menurut umat muslim, kitab Suci Al-Quran adalah bentuk firman Allah SWT yang disampaikan oleh malaikat Jibril kepada Rasul-Nya untuk dijadikan pedoman hidup agama Islam. Dapat dilihat pada potongan ayat berikut dibawah ini.

كِتَابًا نُنزِّلْنَاهُ لِيَكْمُرَ كَلِيْدًا بَرًّا وَّالِيْتِهٖ وَاٰلِهٖ سَلَامًا وَاُولٰٓئِكَ هُمُ الْاٰتِيْنَ

Artinya: “ Kitab yang Kami turunkan kepadamu yaitu Al-Quran yang penuh dengan berkah supaya mereka menghayati ayat-ayatnya supaya orang yang memiliki akal sehat mendapatkan pelajaran.” (QS.Sad 38: Ayat 29)

وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ إِلَّا لِتُبَيِّنَ لَهُمُ الَّذِي اخْتَلَفُوا فِيهِ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Artinya :

“Dan Kami tidak menurunkan Kitab (Al-Qur'an) ini kepadamu (Muhammad), melainkan agar engkau dapat menjelaskan kepada mereka apa yang mereka perselisihkan itu, serta menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman.”(QS. An-Nahl 16: Ayat 64)

## **2. Pendidikan Karakter**

Menurut yang disampaikan oleh Lickona ( dalam Gunawan (2017: 23) Pendidikan karakter adalah suatu pengetahuan yang mempelajari untuk menata suatu bentuk tingkah laku seseorang lewat pendidikan budi pekerti, yang kemudian akan tampak pada suatu tindakan yang sangat nyata dalam diri setiap orang, yakni suatu perilaku yang baik, jujur, bertanggung jawab, dan sebagainya.

Pendidikan karakter dipercayai sebagai hal penting dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia untuk menentukan kemajuan bangsa. Suatu karakter yang berkualitas penting untuk membentuk dan membina sejak usia muda. Karakter usia dini merupakan masa yang sangat berarti namun kritis bagi pembentuk kepribadian seseorang.

Pendidikan tidak hanya sebagai tempatmentransfer ilmu pengetahuan saja, melainkan lebih luas lagi yaitu sebagai sarana pembudayaan dan penyaluran nilai. Mengembangkan karakter peserta didik sejak dini menjadi pekerjaan bersama yang sangat penting. Pentingnya pengajaran sastra di sekolah atau perguruan tinggi menjadi tumpuan yang sangat vital karena dalam sebuah karya sastra

terdapat nilai-nilai baik yang tergolong ke dalam nilai pendidikan, moral, budaya, sosial, agama, dan tatanan kehidupan. Karakter mengacu kepada serangkaian sikap (*attitudes*), perilaku (*behaviors*), motivasi (*motivations*), dan keterampilan (*skills*) Musfiroh (dalam Gunawan (2017: 2)

Dalam melihat pendidikan karakter yang disampaikan Kemendiknas dalam Rohman 2012:237 ( dalam Salahuddin (2017: 37 ) terdiri dari 18 aspek-aspek. Aspek-aspek tersebut terdiri dari nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghadapi prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

### **3. Prinsip-prinsip Pendidikan Karakter**

Kemendiknas (2010) memberikan rekomendasi 11 prinsip untuk mewujudkan pendidikan karakter yang efektif sebagai berikut:

1. Mempromosikan nilai-nilai dasar etika sebagai basis karakter
2. Mengidentifikasi karakter secara komprehensif supaya mencakup pemikiran, perasaan dan perilaku
3. Menggunakan pendekatan yang tajam, proaktif dan efektif untuk membangun karakter
4. Menciptakan komunitas sekolah yang memiliki kepedulian
5. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan perilaku yang baik

6. Memiliki cakupan terhadap kurikulum yang bermakna dan menantang yang menghargai semua peserta didik, membangun karakter mereka, dan membantu mereka untuk sukses
7. Mengusahakan tumbuhnya motivasi diri pada peserta didik
8. Memfungsikan seluruh staf sekolah sebagai komunitas moral yang berbagai bertanggung jawab untuk pendidikan karakter dan setia pada nilai dasar yang sama
9. Adanya bagian kepemimpinan moral dan dukungan luas dalam membangun inisiatif pendidikan karakter
10. Memfungsikan keluarga dan anggota masyarakat sebagai mitra dalam usaha membangun karakter
11. Mengevaluasi karakter sekolah, fungsi staf sekolah sebagai guru-guru karakter, dan menifestasi karakter positif dalam kehidupan peserta didik.

#### **4. Fungsi Pendidikan Karakter**

Masyarakat memandang pendidikan sebagai pewarisan kebudayaan atau nilai nilai budaya, baik yang bersifat keterampilan keahlian dari generasi tua kepada generasi muda agar masyarakat tersebut dapat memelihara kelangsungan hidupnya atau tetap memelihara kepribadiannya. Dari segi pandangan individu pendidikan berarti upaya pengembangan potensi yang dimiliki individu yang masi terpendam agar teraktualisasi secara konkret, sehingga hasilnya dapat dinikmati oleh individu dan masyarakat.

Muhaimin (dalam Salahuddin, 2013:104) menjelaskan, secara teoretis pendidikan agama di sekolah berfungsi sebagai:

1. Pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt, serta akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin.
2. Penanaman nilai ajaran islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
3. Pecegahan dari hal-hal negatif budaya asing yang dihadapinya sehari-hari
4. Pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (alam nyata dan nir-nyata).
5. Penyaluran untuk mendalami pendidikan agama kelembaga pendidikan yang lebih tinggi.

Sebagaimana dikutip dari Ahmad Fikri bahwa fungsi pendidikan karakter adalah:

1. Pengembangan: pengembangan potensi dasar peserta didik agar berhati, berpikiran, dan berperilaku baik.
2. Perbaikan: memperkuat dan membangun prilaku bangsa yang multikultur untuk menjadi bangsa yang bermartabat.
3. Penyaring: untuk menyaring budaya yang negatif dan menyerap budaya yang sesuai dengan nilai budaya dan karakter bangsa untuk meningkatkan peradaban bangsa yang kompetitif dalam pergaulan dunia.

Adapun fungsi pendidikan karakter menurut Kementrian Pendidikan Nasional adalah:

- 1) Pengembangan potensi dasar agar “berhati baik” berpikiran baik dan berperilaku baik
- 2) Perbaikan perilaku yang kurang baik dan penguatan perilaku yang sudah baik

- 3) Penyaring budaya yang kurang sesuai dengan nilai-nilai luhur Pancasila.

## **5. Ciri Dasar Pendidikan Karakter**

Foerster ( dalam Gunawan (2017: 36 ) menyebutkan ada empat dasar pendidikan karakter, yaitu:

1. Keteraturan interior dimana setiap tindakan berdasarkan hirarki nilai. Maka nilai menjadi pedoman yang bersifat normatif dalam setiap tindakan.
2. Koherensi yang memberikan keberanian membuat seseorang teguh pada prinsip, dan tidak mudah terombang-ambing pada situasi baru atau takut resiko.
3. Otonomi. Disana seseorang menginternalisasikan aturan dari luar sampai menjadi nilai-nilai bagi pribadi. Ini dapat dilihat dari penilaian atas keputusan pribadi tanpa terpengaruh desakan pihak lain.
4. Keteguhan dan kesetiaan. Keteguhan merupakan daya tahan seseorang guna menginginkan apapun yang dipandang baik dan kesetiaan merupakan dasar bagi penghormatan atas komitmen yang dipilih.

## **6. Nilai Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa**

Menurut Kementerian Pendidikan Nasional, nilai karakteristik bangsa terdiri atas:

1. Religius, yaitu perilaku diri seseorang yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya.
2. Jujur, yaitu tindakan orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, maupun pekerjaan.



3. Toleransi, yaitu sikap menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
4. Disiplin, yaitu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
5. Kerja keras, yaitu perilaku seseorang yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam menjalani segala hal dan menyelesaikan segala sesuatu dengan sebaik-baiknya.
6. Kreatif, yaitu berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
7. Mandiri, yaitu sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
8. Demokratis, yaitu cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
9. Rasa ingin tahu, yaitu sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.
10. Semangat kebangsaan, yaitu bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara dan diatas kepentingan diri dan kelompoknya.
11. Cinta tanah air, yaitu cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.

12. Menghargai prestasi, yaitu sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
13. Bersahabat/komunikatif, yaitu tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.
14. Cinta damai, yaitu sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
15. Gemar membaca, yaitu kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan manfaat bagi dirinya.
16. Peduli lingkungan, yaitu sikap dan tindakan yang berupaya mencegah kerusakan lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
17. Peduli sosial, yaitu sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
18. Tanggung jawab, yaitu sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri.

## **7. Pengertian Cerpen**

Cerita pendek merupakan sebuah karya fiksi yang berbentuk karangan yang dapat dibaca dan diselesaikan dalam satu kali pembacaan. Cerpen tidaklah sekadar cerita yang pendek saja, cerpen adalah suatu karya fiksi yang mempunyai ciri yang khas yang dapat membedakannya dengan jenis-jenis cerita fiksi yang lain. Ciri-ciri cerpen sebagai berikut.

- a. Memiliki jalan cerita yang sangat singkat

- b. Biasanya mempunyai satu alur cerita
- c. Mengangkat cerita yang diambil dari kehidupan sehari-hari
- d. Menampilkan tokoh yang sederhana
- e. Kalimat yang digunakan sangat sederhana
- f. Ceritanya mengandung amanat

Berikut adalah cerita pendek (cerpen) *Kelinci Kesayanganku*

### Kelinci Kesayanganku

*Marissa Azhari*

Namaku Nazwa. Aku suka sekali kelinci. Menurutku kelinci sangat menggemaskan. Ayahku yang membelinya dan aku sangat senang bermain dengan hewan peliharaan. Setiap kali aku melihat kelinci dijual di jalanan aku pasti menyuruh ayahku untuk membelikannya.

Aku sudah sering memelihara kelinci. Dulu di rumahku ada 8 ekor kelinci dan sekarang hanya tinggal satu ekor saja. Mereka mati secara bergiliran. Aku sangat sedih sekali. Kelinciku yang tinggal seekor namanya Buddie. Dia laki-laki. Aku sudah merawatnya sejak dia baru dilahirkan oleh induknya. Bulunya berwarna coklat, kakinya berwarna putih dan kupingnya jatuh ke bawah. Dia gemuk dan besar karena dia banyak makan. Sangat menggemaskan sekali.

Setiap pulang sekolah aku selalu bermain dengannya. Memberinya makan dan mengelus-elus bulunya. Aku memberinya makanan seperti wortel dan sayur kangkung. Dia selalu memakannya dengan lahap. Sepertinya dia sudah tidak asing lagi denganku, karena setiap aku pergi ke belakang rumah dia pasti berlari mendekatiku seakan berkata “ ayolah bermain denganku”. Dia suka berlari-lari

dari depan teras rumah hingga ke dapur. Dan terkadang suka menjatuhkan tempat sampah untuk mencari makanan sehingga membuat mama ku kesal. Menurutku dia kelinci yang pintar. Karena dia selalu membuang kotorannya di tempat yang sudah disediakan.

Kakakku yang selalu memandikannya. Tak jarang juga kakakku terkena cakarannya dan gigitannya. Terkadang kakakku sangat kesal. Karena kelinciku tidak suka air jadi setiap dimandikan dia pasti lari. Tapi kakakku tidak pernah marah pada Buddie. Hari-haripun berlalu kelinciku sudah semakin tua dan mulai sulit untuk berjalan serta sulit menggerakkan badannya. Ketika aku memanggil namanya pun dia tak mendekatiku lagi. Sudah 3 hari dia hanya tidur dan tidak mau makan. Sebenarnya penglihatannya juga sudah mulai menurun. Ada lingkaran bulat kecil berwarna putih di dekat pupil matanya. Aku memberitahukannya kepada ayahku dan ayahku berkata akan membawanya ke dokter.

Sore itu juga kami langsung membawanya ke dokter hewan. Aku melihat hewan seperti kucing dan kelinci yang dirawat inap di situ seperti manusia. Kata dokter kelinciku demam tinggi. Kelinciku sudah terlalu lama untuk dibawa ke dokter sehingga keadaannya semakin parah untuk bisa diobati. Setelah Buddie disuntik kami pun langsung pulang ke rumah. Sepanjang perjalanan mataku hanya tertuju kepada Buddie. Seakan berharap dia bisa segera cepat sembuh kembali agar kami bisa bermain kembali.

Setelah sampai rumah, aku meletakkan Buddie di dalam kandangnya dan aku pergi ke depan rumah sebentar. Dan setelah aku kembali melihatnya, aku

sangat terkejut melihat Buddie sudah kaku dan matanya sudah tertutup. Lalu ku panggil ayahku, ayahku bilang ini karena reaksi suntikannya. Jadi biarkan dulu beberapa jam. Lalu aku pergi menonton TV meninggalkan Buddie.

Dan malamnya aku melihat Buddie lagi. Ternyata masih dengan keadaan yang sama. Aku memanggil ayahku. Ayahku memegang perutnya dan ternyata perutnya sudah mengeras. Ayahku berkata kalau Buddie sudah mati. Sedih sekali rasanya kehilangan hewan peliharaan yang sudah aku rawat sejak kecil hingga menjadi besar seperti sekarang. Semuanya begitu terasa berbeda ketika Buddie sudah tidak ada. Tidak bermain denganku lagi. Memang semua terlihat sepele dan biasa saja, tetapi ketika kita memiliki sesuatu yang sangat kita sukai dan kita sayangi kita akan merasa kehilangan ketika ia sudah tidak ada. Aku sangat menyayangi kelinciku dan aku lebih senang lagi karena bisa merawatnya.

Adapun biodata dari penulis buku antologi cerpen *Kelinci Kesayanganku* karya Aprilia Miftahul Jannah, dkk

Nama	: Aprilia Miftahul Jannah
Tempat, Tanggal Lahir	: Medan, 22 April 1997
Alamat	: Jl. Merica Raya No.97 P. Simalingkar
Nama Ayah	: Zulkarnain Asram
Nama Ibu	: Nurhayati
Pendidikan terakhir	: SMK
Status	: Belum menikah

## **B. Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual adalah hal-hal yang menguraikan konsep-konsep yang menjadi bahan dalam menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter yang sedang peneliti lakukan. Sastra mengungkapkan kegiatan hidup manusia pada umumnya dengan penyampaian yang digunakan dengan memilih diksi yang khas dalam cerita.

Pendidikan berkarakter adalah pembentuk perilaku seorang manusia yang disampaikan melalui pendidikan budi pekerti yang dilihat melalui tingkah laku yang sangat nyata dari diri seseorang, yakni perilaku yang baik, jujur, toleransi, bertanggung jawab dan lain sebagainya.

Fungsipendidikan karakter merupakan mengembangkan tingkat kepedulian seseorang agar menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Untuk mendapatkan perilaku atau budi pekerti seseorang yang baik diperlukan usaha dan kerja keras yang kompetitif didalam pergaulan.

## **C. Pernyataan Penelitian**

Pernyataan penelitian yang sesuai dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan adalah terdapat nilai-nilai yang membangun karakter di dalam buku antologi cerpen *Kelinci Kesayanganku* Karya Aprilia Miftahul Jannah,dkk yang mencakup delapan belas aspek yaitu nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan studi kepustakaan sehingga tidak dibutuhkan lokasi khusus, sedangkan waktu penelitian diperkirakan pada bulan Maret 2019 sampai dengan Agustus 2019.

**Tabel 3.1**

**Rincian Waktu Penelitian**

Kegiatan	Bulan / Minggu																							
	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penulisan dan bimbingan proposal	■	■	■	■																				
Seminar proposal							■																	
Perbaikan proposal									■	■	■													
surat izin penelitian											■													
Analisis data penelitian													■	■	■									
Penulisan skripsi																	■	■	■					





(35) Bermain di Sawah, (36) Bintang yang Kita Lihat Pada Malam itu, (36) Aku, (37) Sepeda Baru Joko, (38) Meraih Cita-cita.

Berikut adalah judul-judul yang akan dianalisis antara lain sebagai berikut:

(1) Kelinci Kesayanganku, (2) Bukan Hanya Sebatas Mimpi, (3) Perjuangan Nisa, (4) Perjuangan Seorang Ibu dan Anaknya, (5) Fika dan Teman-teman.

## **2. Data Penelitian**

Data dalam penelitian ini merupakan nilai- nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam Antologi Cerpen *Kelinci Kesayanganku* karya Aprilia Miftahul Jannah,dkk yang dibatasi pada cerita (1) Kelinci Kesayanganku, (2) Bukan Hanya Sebatas Mimpi, (3) Anak Kecil dan Penjual Balon, (4) Perjuangan Seorang Ibu dan Anaknya, (5) Fika dan Teman-teman.Selain itu, untuk menunjang hasil penelitian ini lebih baik maka peneliti juga menggunakan referensi buku-buku tentang pendidikan karakter, dan buku-buku sastra lainnya yang berhubungan dengan permasalahan penelitian ini.

### **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian sangat membantu jalannya penelitian yang sedang peneliti lakukan. Agar penelitian ini berjalan dengan lancar dan mendapatkan hasil yang baik maka diperlukan metode penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif.

### **D. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono ( 2016 : 60 ), variabel penelitian sebuah perlengkapan yang bersifat untuk menilai objek yang diteliti dengan variasi yang berbeda-beda yang telah peneliti tetapkan dan kemudian dipelajari untuk diambil sebuah kesimpulan dalam penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah nilai-nilai

pendidikan karakter yang meliputi nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghadapi prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab yang terdapat pada Antologi Cerpen *Kelinci Kesayanganku* karya Aprilia Miftahul Jannah, dkk.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen pada penelitian ini berkenaan dengan studi dokumentasi, maka dilakukan studi dokumentasi pada Antologi Cerpen *Kelinci Kesayanganku* karya Aprilia Miftahul Jannah, dkk. Studi dokumentasi ini dilakukan dengan cara membacanya terlebih dahulu berulang-ulang dengan menghayati hingga paham. Setelah itu menelaah, mencatat, menggaris bawahi atau memberikan tanda pada isi cerita yang mengandung makna nilai pendidikan karakter dan mendeskripsikannya.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik kualitatif, yaitu menganalisis data melalui hasil analisis isi. Data analisis merupakan antologi cerpen yang diperoleh dari buku antologi cerpen *Kelinci Kesayanganku* karya Aprilia Miftahul Jannah, dkk. Tahapan pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan kegiatan membaca setiap judul cerpen yang terdapat dalam buku antologi cerpen dan dipahami secara baik.
2. Memahami nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam antologi cerpen

3. Peneliti menentukan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam buku antologi cerpen
4. Peneliti menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam buku antologi cerpen

**Tabel 3.2**

**Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter**

No.	Judul cerpen	Nilai pendidikan karakter	Keterangan	Deskripsi	Halaman
1	Kelinci Kesayanganku	Religius			
		Jujur			
		Toleransi			
		Disiplin			
		Kerja keras			
		Kreatif			
		Mandiri			
		Demokratif			
		Rasa ingin tahu			
		Semangat kebangsaan			
		Cinta tanah air			
		Menghargai prestasi			
		Bersahabat/komunikatif			
		Cinta damai			
		Gemar membaca			
		Pedulilingkungan			
Pedulisosial					
Tanggung jawab					
2.	Bukan Hanya Sebatas Mimpi	Religius			
		Jujur			

		Toleransi			
		Disiplin			
		Kerja keras			
		Kreatif			
		Mandiri			
		Demokratif			
		Rasa ingin tahu			
		Semangat kebangsaan			
		Cinta tanah air			
		Menghargai prestasi			
		Bersahabat/komunikatif			
		Cinta damai			
		Gemar membaca			
		Peduli lingkungan			
		Peduli sosial			
		Tanggung jawab			
3.	Perjuangan Nisa	Religius			
		Jujur			
		Toleransi			
		Disiplin			
		Kerja keras			
		Kreatif			
		Mandiri			
		Demokratif			
		Rasa ingin tahu			
		Semangat kebangsaan			
		Cinta tanah air			
		Menghargai prestasi			
		Bersahabat/komunikatif			
		Cinta damai			

		Gemar membaca			
		Peduli lingkungan			
		Peduli sosial			
		Tanggung jawab			
4.	Perjuangan Seorang Ibu	Religius			
		Jujur			
		Toleransi			
		Disiplin			
		Kerja keras			
		Kreatif			
		Mandiri			
		Demokratif			
		Rasa ingin tahu			
		Semangat kebangsaan			
		Cinta tanah air			
		Menghargai prestasi			
		Bersahabat/komunikatif			
		Cinta damai			
		Gemar membaca			
		Peduli lingkungan			
		Peduli sosial			
		Tanggung jawab			
5.	Fika dan Teman-teman	Religius			
		Jujur			
		Toleransi			
		Disiplin			
		Kerja keras			
		Kreatif			
		Mandiri			
		Demokratif			

		Rasa ingin tahu			
		Semangat kebangsaan			
		Cinta tanah air			
		Menghargai prestasi			
		Bersahabat/komunikatif			
		Cinta damai			
		Gemar membaca			
		Peduli lingkungan			
		Peduli sosial			
		Tanggung jawab			

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data Penelitian

Untuk memperoleh data dari penelitian ini peneliti terlebih dahulu membaca secara terperinci antologi cerpen *Kelinci Kesayanganku* karya Aprilia Miftahul Jannah, dkk. Hal ini dilakukan agar peneliti memperoleh pemahaman tentang cerita yang terdapat dalam antologi cerpen *Kelinci Kesayanganku* karya Aprilia Miftahul Jannah, dkk. Data tersebut dianalisis dan ditentukan nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam antologi cerpen *Kelinci Kesayanganku* karya Aprilia Miftahul Jannah, dkk yang dibatasi dengan lima judul cerpen yang ada di dalam buku antologi cerpen tersebut yaitu : (1) Kelinci Kesayanganku, (2) Bukan Hanya Sebatas Mimpi, (3) Anak Kecil dan Penjual Balon, (4) Perjuangan Seorang Ibu dan Anaknya, (5) Fika dan Teman-teman. Berikut ini deskripsi peneliti dari analisis nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat di dalam antologi cerpen *Kelinci Kesayanganku* karya Aprilia Miftahul Jannah, dkk.

**Tabel 4.1**

**Data Hasil Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter**

No.	Judul cerpen	Nilai pendidikan karakter	Keterangan	Deskripsi	Hal.
1	Kelinci	Religus	Tidak ada	-	-

kesayanganku	Jujur	Tidak ada	-	-
	Toleransi	Tidak ada	-	-
	Disiplin	Ada	Setiap pulang sekolah aku selalu bermain dengannya. Memberinya makan dan mengelus-elus bulunya. Aku memberikannya makanan seperti wortel dan sayur kangkung.	81
	Kerja keras	Ada	Kakakku selalu memandikannya, tak jarang kakakku terkena cakaran dan gigitan Buddie. Karena kelinciku tidak suka air, ketika dimandikan ia suka berlari.	81
	Kreatif	Tidak ada	-	-
	Mandiri	Tidak ada	-	-
	Demokratis	Tidak ada	-	-
	Rasa ingin tahu	Tidak ada	-	-
Semangat kebangsaan	Tidak ada	-	-	



		Cinta tanah air	Tidak ada	-	-
		Menghargai prestasi	Tidak ada	-	-
		Bersahabat/komunikatif	Ada	Kelinciku yang tinggal satu ekor ini bernama Buddie, dia jantan. Aku sudah merawatnya sejak dia baru dilahirkan oleh induknya. Setiap pulang sekolah aku selalu bermain dengannya dan memberinya makan serta mengelus-elus bulunya.	81
		Cinta damai	Tidak ada	-	-
		Gemar membaca	Tidak ada	-	-
		Peduli lingkungan	Tidak ada	-	-
		Peduli sosial	Tidak ada	-	-
		Tanggung jawab	Ada	Ada lingkaran bulat kecil berwarna putih di dekat pupil matanya. Aku memberitahunya kepada ayah. Sore itu kami langsung pergi ke dokter hewan. Aku	81

				melihat banyak hewan seperti kelinci dan kucing yang dirawat inap di situ seperti manusia. Kata dokter kelinciku demam tinggi.	
2.	Bukan Hanya Sebatas Mimpi	Religius	Ada	“Sudahlah nak, Allah memberimu rezeki di lain jalan. Percaya padaNya, Desy akan menjadi dokter yang hebat nanti. Tetapi kita harus mampu melewati segala cobaan yang ia berikan”.	20
		Jujur	Tidak ada	-	-
		Toleransi	Tidak ada	-	-
		Disiplin	Tidak ada	-	-
		Kerja keras	Ada	Dengan penuh semangat dan senyum yang tidak pernah turun dari bibirnya. Pagi hingga siang Desy bersekolah, sore Desy membantu	19

			neneknya berjualan dan malam hari dihabiskannya waktu untuk belajar. Terkadang Desy juga membawa kue-kue neneknya ke sekolah.		
		Kreatif	Tidak ada	-	-
		Mandiri	Ada	Desy tidak pernah malu untuk berjualan di depan teman-temannya. Hasil jualanannya dibagi dengan neneknya dan sedikit ditabung untuk pendidikannya ke depan. Semua dilakukan demi impiannya menjadi seorang dokter hebat.	19
		Demokratis	Tidak ada	-	-
		Rasa ingin tahu	Tidak ada	-	-
		Semangat kebangsaan	Tidak ada	-	-
		Cinta tanah air	Tidak ada	-	-
		Menghargai prestasi	Ada	Tetangga di sekitar	19

				rumahnya menertawakan ketika Desy bercerita bahwa ia akan menjadi dokter yang hebat suatu hari nanti. Tetapi ia tidak putus asa, ia membuktikannya dengan prestasi belajarnya di sekolah. Ia selalu mendapatkan peringkat tiga besar di sekolahnya sejak kelas 1 SD.	
		Bersahabat/komunikatif	Ada	“Desy yang nenek tahu adalah Desy yang tidak pantang menyerah demi cita-citanya,” kata nek Jun. Desy pun tersenyum dan bangun dari lamunannya.	19
		Cinta damai	Ada	Tetangga di sekitar rumah nenertawakan Desy ketika ia bercerita bahwa ia akan menjadi	19

				dokter yang hebat suatu hari nanti. Tetapi Desy tidak putus asa.	
		Gemar membaca	Tidak ada	-	-
		Peduli lingkungan	Tidak ada	-	-
		Peduli sosial	Ada	Tidak jauh dari warung tempat Desy bekerja, ada seorang kakek buta yang setiap harinya duduk sendiri dan tinggal di pinggir jalan. Desy selalu memberi nasi kepada kakek tersebut, dari setengah hasil kerjanya walaupun dia juga membutuhkan uang itu. Tetapi Desy membantu kakek itu dengan tulus dan ikhlas.	20
		Tanggung jawab	Tidak ada	-	-
3.	Anak Kecil dan Penjual Balon	Religus	Ada	Bu Bagio pun menjawab, “ tidak ada yang serba kebetulan Mir, semua	111

			sudah diatur oleh Allah, nak. Barang siapa yang menanam kebaikan, maka ia akan menuai kebaikan pula. Buku yang tampaknya tidak berharga bagimu, kini menjadi berharga untukmu bukan?"	
	Jujur	Tidak ada	-	-
	Toleransi	Ada	Amir menerima uang saku sebesar seribu rupiah dari ibunya. Di jaman yang serba mahal ini, uang seribu rupiah bias kita gunakan untuk membeli apa? Namun Amir adalah anak yang baik dan sangat pengertian, ia tetap menerima uang itu.	110
	Disiplin	Tidak ada	-	-
	Kerja keras	Tidak ada	-	-

		Kreatif	Ada	Amir langsung bergegas memberikan tawaran bantuan untuk menuntun sepeda itu ke tukang tambal ban di dekat sekolahnya	110
		Mandiri	Tidak ada	-	-
		Demokratis	Tidak ada	-	-
		Rasa ingin tahu	Tidak ada	-	-
		Semangat kebangsaan	Tidak ada	-	-
		Cinta tanah air	Tidak ada	-	-
		Menghargai prestasi	Tidak ada	-	-
		Bersahabat/komunikatif	Ada	“Bu, Amir berangkat ke sekolah dulu ya!.” Pamit seorang anak laki-laki yang berusia 10 tahun dan sudah mengenakan seragam sekolah dasar yang sudah sangat using. Ibundanya, yaitu Bu Bagio menjawab, “iya Mir, hati-hati di jalan ya”.	110

		Cinta damai	Tidak ada	-	-
		Gemar membaca	Ada	Amir menerima buku tersebut kemudian mengucapkan terima kasih . amir memang sangat suka membaca, tetapi Amir kurang suka membaca buku cerita pendek anak-anak, karena ia lebih menyukai buku-buku pengetahuan alam dan teknologi.	110
		Peduli lingkungan	Tidak ada	-	-
		Peduli sosial	Ada	Tiba-tiba ia melihat seorang bapak tua yang sedang menuntun sepedanya. Sepeda tersebut berisi wadah yang isinya balon. Terlihat bahwa ban sepeda bapak tersebut kempis. “Maaf pak, ada yang bisa saya bantu?”	110



				<p>Tanya Amir“ ini nak ban bapak kempis, jualan saya belum ada yang laku, saya tidak punya uang untuk mengisi angin di tempat tambal ban,” jawab si bapak. Amir bergegas menuntunsepeda tersebut ke tempat menambal ban di dekat sekolahnya Amir, dan peniliknya kenal dengan Amir dan mau mengisi angin secara gratis. Dan penjual balon tersebut mengucapkan terima kasih kepada Amir.</p>	
		Tanggung jawab	Tidak ada	-	-
4.	Perjuangan	Religus	Tidak ada	-	-
	Seorang Ibu	Jujur	Tidak ada	-	-
	dan Anak-	Toleransi	Tidak ada	-	-
	anaknya	Disiplin	Tidak ada	-	-

		Kerja keras	Ada	Setiap hari Aldi dan Aldo selalu membantu ibunya bekerja sebagai penjual koran dan menjual kue keliling yang mereka ambil dari toko dan terkadang merekapun menjualnya ke sekolah.	12
		Kreatif	Tidak ada	-	-
		Mandiri	Tidak ada	-	-
		Demokratis	Tidak ada	-	-
		Rasa ingin tahu	Tidak ada	-	-
		Semangat kebangsaan	Tidak ada	-	-
		Cinta tanah air	Tidak ada	-	-
		Menghargai prestasi	Ada	Selama ini, berkat prestasi dan kerja keras ibunyalah Aldi dan Aldo bisa sekolah hingga duduk di kelas 6 SD sekarang ini. Di sekolah mereka selalu mendapat beasiswa karena prestasi yang mereka raih.	11

		Bersahabat/komunikatif	Tidak ada	-	-
		Cinta damai	Ada	Dalam kemiskinan, tetangga mereka sering menghina dengan kata-kata yang menyakitkan, tetapi mereka selalu sabar atas hinaan yang diterima, mereka menganggap hinaan itu sebagai motivasi, agar mereka terus berusaha dan tidak putus asa dalam menempuh hidup mereka.	11
		Gemar membaca	Ada	Sebelum mereka menghadapi ujian, mereka mempersiapkan semuanya dengan belajar yang giat dan membaca buku.	12
		Peduli lingkungan	Tidak ada	-	-
		Peduli sosial	Tidak ada	-	-
		Tanggung jawab	Ada	Masa-masa kecil mereka	12

				seperti ini, tidak ada waktu untuk bermain dengan teman-temannya, sejak SD mereka sudah bekerja membantu ibunya demi kehidupan mereka dan belajar tanpa henti agar mereka bisa mencapai mimpi-mimpinya.	
5.	Fika dan Teman-teman	Religus	Ada	“Iya nanti ibu gorengkan. Sekarang kamu harus mandi dan setelah itu pergi mengaji”, kata ibu. “ Iya bu,” jawabku sambil menuju ke kamar mandi. Pukul 19.15, Madan, Panji, dan Dedek datang ke rumahku untuk mengajakku pergi bersama ke tempat pengajian.	68
		Jujur	Tidak ada	-	-

		Toleransi	Tidak ada	-	-
		Disiplin	Tidak ada	-	-
		Kerja keras	Tidak ada	-	-
		Kreatif	Ada	Sebelum kami mencari belut, kami mencari sebuah bambu untuk kami jadikan alat pancing. Selain bambu, kami juga harus menyediakan kail dan cacing sebagai umpan. Setelah semua alat terkumpul kami merangkai semua alat itu untuk dijadikan pancing dan kami bergegas mencari lubang-lubang yang ada di pinggir sawah.	68
		Mandiri	Tidak ada	-	-
		Demokratis	Tidak ada	-	-
		Rasa ingin tahu	Tidak ada	-	-
		Semangat kebangsaan	Tidak ada	-	-

		Cinta tanah air	Tidak ada	-	-
		Menghargai prestasi	Tidak ada	-	-
		Bersahabat/komunikatif	Ada	Selesai mengaji aku dan teman-temanku langsung menuju rumahku untuk memakan belut goreng hasil tangkapan tadi sore. Tanpa pikir panjang kami langsung menyantap belut hasil tangkapan kami, sambil menyantap makanan, kami menonton film kesukaan kami yaitu Kesatria Baja Hitam.	69
		Cinta damai	Tidak ada	-	-
		Gemar membaca	Tidak ada	-	-
		Peduli lingkungan	Tidak ada	-	-
		Peduli sosial	Tidak ada	-	-
		Tanggung jawab	Ada	Setelah pulang sekolah aku langsung bergegas mengganti pakaian dan makan siang. Selesai	68

				makan siang aku segera menyelesaikan tugas sekolah dan segera beristirahat.	
--	--	--	--	---	--

## B. Analisis Data

Penelitian antologi cerpen *Kelinci Kesayanganku* yang telah merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam antologi cerpen *Kelinci Kesayanganku karya Aprilia Miftahul Jannah, dkk.* Pada antologi cerpen *Kelinci Kesayanganku* ada beberapa cerita pendek yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter. Hal ini dapat kita uraikan pada pembahasan yang akan dijabarkan sebagai berikut:

### 1. Cerpen Kelinci kesayanganku

Terdapat beberapa nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada cerita pendek di atas, diantaranya sebagai berikut.

#### a. Disiplin

Disiplin adalah suatu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh seseorang pada berbagai ketentuan dan peraturan yang ada. Seperti potongan cerita yang terdapat dalam cerpen *Kelinci Kesayanganku* sebagai berikut.

*Setiap pulang sekolah aku selalu bermain dengannya. Memberinya makan dan mengelus-elus bulunya. Aku memberikannya makanan seperti wortel dan sayur kangkung. (Halaman : 81)*

Dalam potongan cerita pendek di atas, tokoh selalu melakukan kegiatan memberi makan hewan peliharaannya dengan memberikan sayur kangkung dan wortel. Ia rutin melakukannya setiap pulang sekolah.

#### **b. Kerja keras**

Kerja keras adalah perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya. Seperti potongan cerita yang terdapat dalam cerpen Kelinci Kesayanganku sebagai berikut.

*Kakakku selalu memandikannya, tak jarang kakakku terkena cakaran dan gigitan Buddie. Karena kelinciku tidak suka air, ketika dimandikan ia suka berlari. (Halaman : 81)*

Dalam kutipan cerita di atas terlihat bahwa tokoh kakak selalu memandikan kelincinya. Meskipun kelinci tersebut susah untuk dimandikan karena kelinci tersebut tidak suka dengan air, tetapi kakak selalu mencoba untuk memandikannya dengan usaha yang dimilikinya sekalipun kakak terkena cakaran dan gigitan dari kelinci tersebut.

#### **c. Bersahabat/komunikatif**

Bersahabat/komunikatif adalah tindakan seseorang yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain. Terlihat dalam potongan cerita pendek dalam cerpen Kelinci Kesayanganku sebagai berikut.



*Kelinciku yang tinggal satu ekor ini bernama Buddie, dia jantan. Aku sudah merawatnya sejak dia baru dilahirkan oleh induknya. Setiap pulang sekolah aku selalu bermain dengannya dan memberinya makan serta mengelus-elus bulunya. (Halaman : 81)*

Dalam kutipan di atas terlihat bahwa tokoh utama selalu bermain dengan kelincinya sejak kelincinya dilahirkan oleh induknya, serta ia merawat kelinci tersebut hingga kelincinya tumbuh besar.

#### **d. Tanggung Jawab**

Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, dan lingkungan. Terlihat dalam potongan cerita pendek dalam cerpen Kelinci Kesayanganku sebagai berikut.

*Ada lingkaran bulat kecil berwarna putih di dekat pupil matanya. Aku memberitahukannya kepada ayah. Sore itu kami langsung pergi ke dokter hewan. Aku melihat banyak hewan seperti kelinci dan kucing yang dirawat inap di situ seperti manusia. Kata dokter kelinciku demam tinggi. (Halaman : 81)*

Dalam kutipan di atas, tokoh utama menunjukkan sikap tanggung jawab terhadap hewan peliharannya yaitu kelinci. Saat kelinci peliharaannya sakit, ia memberitahukannya kepada ayahnya. Kemudian sang ayah membawa kelinci tersebut ke rumah sakit untuk dilakukan pemeriksaan.

## **2. Cerpen Bukan Hanya Sebatas Mimpi**

Terdapat beberapa nilai-nilai pendidikan karakter dalam cerita pendek di atas, diantaranya sebagai berikut.

### **a. Religius**

Yaitu sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun. Seperti potongan cerita yang terdapat dalam cerpen Bukan Hanya Sebatas Mimpi sebagai berikut.

*“Sudahlah nak, Allah memberimu rezeki di lain jalan. Percaya padaNya, Desy akan menjadi dokter yang hebat nanti. Tetapi kita harus mampu melewati segala cobaan yang ia berikan”.*(Halaman 20)

Sosok nenek yang menguatkan Desy sebagai cucunya yang kehilangan rumah mereka karena terbakar serta tidak dapat menyelamatkan satupun dari dalam rumahnya, termasuk tabungan Desy yang akan digunakannya untuk pendidikannya. Dengan kesabaran dan ketabahan hati yang dimiliki Desy, membuat Desy mendapatkan rezeki berupa biaya pendidikan gratis yang diberikan oleh sosok kakek yang dermawan yang mampu membiayainya sampai menjadi dokter.

### **b. Kerja keras**

Kerja keras adalah suatu perilaku ataupun tindakan yang menunjukkan upaya yang sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan. Seperti potongan cerita yang terdapat dalam cerpen Bukan Hanya Sebatas Mimpi sebagai berikut.

*Dengan penuh semangat dan senyum yang tidak pernah turun dari bibirnya. Pagi hingga siang Desy bersekolah, sore Desy membantu neneknya*

*berjualan dan malam hari dihabiskannya waktu untuk belajar. Terkadang Desy juga membawa kue-kue neneknya ke sekolah. (Halaman 19)*

Desy adalah sosok anak yang pekerja keras. Meskipun usianya masih kecil, ia mau dan mampu untuk melakukan pekerjaan yang jarang sekali dilakukan oleh anak-anak seusianya. Hal tersebut ia lakukan demi membantu neneknya untuk membiayai hidup mereka karena Desy adalah anak yatim piatu.

### **c. Mandiri**

Mandiri adalah sikap dan perilaku seseorang yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas. Hal ini terdapat dalam potongan cerita yang terdapat dalam cerpen Bukan Hanya Sebatas Mimpi sebagai berikut.

*Desy tidak pernah malu untuk berjualan di depan teman-temannya. Hasil jualannya dibagi dengan neneknya dan sedikit ditabung untuk pendidikannya ke depan. Semua dilakukan demi impiannya menjadi seorang dokter hebat. (Halaman 19)*

Tokoh dalam cerita pendek tersebut yaitu Desy memiliki kemandirian dalam dirinya. Hasil jualan yang didapatnya ditabung untuk pendidikannya ke depan, dan sebagian diberikan kepada neneknya. Dalam cerita ini Desy adalah anak yang mandiri, yang mampu melakukan pekerjaan itu sendiri tanpa dibantu oleh orang lain ataupun neneknya.

### **d. Menghargai Prestasi**

Menghargai prestasi adalah sikap dan tindakan seseorang yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan

mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain. Seperti potongan cerita yang terdapat dalam cerpen Bukan Hanya Sebatas Mimpi sebagai berikut.

*Tetangga di sekitar rumahnya menertawakan ketika Desy bercerita bahwa ia akan menjadi dokter yang hebat suatu hari nanti. Tetapi ia tidak putus asa, ia membuktikannya dengan prestasi belajarnya di sekolah. Ia selalu mendapatkan peringkat tiga besar di sekolahnya sejak kelas 1 SD.( Halaman 19)*

**e. Bersahabat/komunikatif**

Bersahabat atau komunikatif adalah tindakan seseorang yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain. Terlihat dalam potongan cerita pendek dalam cerpen Bukan Hanya Sebatas Mimpi sebagai berikut.

*“Desy yang nenek tahu adalah Desy yang tidak pantang menyerah demi cita-citanya,” kata nek Jun. Desy pun tersenyum dan bangun dari lamunannya. (Halaman 19)*

Dalam kutipan di atas, Desy terlihat sebagai sosok anak yang bisa bergaul dan dapat memperlihatkan rasa senang saat berbicara dengan orang lain. Desy mampu menyikapi yang telah diucapkan nenek kepadanya.

**f. Cinta damai**

Cinta damai adalah sikap, perkataan, atau tindakan seseorang yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya. Terlihat dalam potongan cerita dalam cerpen Bukan Hanya Sebatas Mimpi sebagai berikut.

*Tetangga di sekitar rumah menertawakan Desy ketika ia bercerita bahwa ia akan menjadi dokter yang hebat suatu hari nanti. Tetapi Desy tidak putus asa. (Halaman 19)*

Dalam kutipan di atas terlihat karakter yang ditanamkan penulis yang disampaikan melalui penokohan Desy dalam cerita pendek tersebut. Cinta damai yang terdapat dalam potongan cerita tersebut adalah sosok Desy yang tidak menghiraukan perkataan tetangganya yang telah menjatuhkannya, membuat Desy tidak putus asa dan selalu berusaha belajar dengan baik.

#### **g. Peduli sosial**

Peduli sosial adalah sikap dan tindakan seseorang yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

*Tidak jauh dari warung tempat Desy bekerja, ada seorang kakek buta yang setiap harinya duduk sendiri dan tinggal di pinggir jalan. Desy selalu memberi nasi kepada kakek tersebut, dari setengah hasil kerjanya walaupun dia juga membutuhkan uang itu. Tetapi Desy membantu kakek itu dengan tulus dan ikhlas. (Halaman 20)*

Dalam kutipan di atas tokoh Desy menunjukkan sikap sosial terhadap seorang kakek yang miskin dan memberi bantuan berupa nasi kepada kakek tersebut dengan ikhlas.

### **3. Anak Kecil dan Penjual Balon**

Terdapat beberapa nilai-nilai pendidikan karakter dalam cerita pendek di atas, diantaranya adalah sebagai berikut.

#### **a. Religius**

Religius adalah sikap dan perilaku patuh terhadap ajaran agama. Terlihat dalam potongan cerita pendek dalam cerpen Anak Kecil dan Penjual Balon sebagai berikut.

*Bu Bagio menjawab, “ tidak ada yang serba kebetulan Mir, semua sudah diatur oleh Allah, nak. Barang siapa yang menanam kebaikan, maka ia akan menuai kebaikan pula. (Halaman 111)*

Dalam kutipan di atas terlihat bahwa tokoh Bu Bagio menunjukkan nilai religius dengan mengatakan bahwa semua sudah di atur oleh Allah, karena semua tidak ada yang kebetulan. Kalimat itu menunjukkan bahwa Bu Bagio percaya adanya Tuhan.

#### **b. Toleransi**

Toleransi adalah sikap dan tindakan seseorang yang menghargai perbedaan orang lain yang berbeda dari dirinya. Terlihat dalam potongan cerita pendek dalam cerpen Anak Kecil dan Penjual Balon sebagai berikut.

*Di jaman yang serba mahal ini, uang seribu rupiah bisa digunakan untuk membeli apa? Namun Amir adalah anak yang baik dan sangat pengertian, ia tetap menerima uang itu. (Halaman 110)*

Kutipan di atas menunjukkan tokoh Amir memiliki nilai ataupun sikap toleransi kepada ibunya yang tidak memiliki banyak uang. Amir sadar dan menerima kondisi bahwa ibunya tidak memiliki banyak uang.

#### **c. Kreatif**

Kreatif adalah cara berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil dari sesuatu yang dimiliki. Terlihat dalam potongan cerita pendek dalam cerpen Anak Kecil dan Penjual Balon sebagai berikut.

*Amir langsung segera bergegas untuk kemudian menawarkan bantuannya untuk menuntun sepeda itu ke tukang tambal ban di dekat sekolahnya. (Halaman 110)*

Kutipan di atas menunjukkan bahwa tokoh Amir memiliki nilai atau sikap kreatif karena mau membantu kakek untuk menuntun sepeda kakek ke tukang tambal ban.

#### **d. Bersahabat/komunikatif**

Bersahabat/komunikatif adalah perilaku seseorang untuk menunjukkan rasa senang bergaul terhadap orang lain. Terlihat dalam potongan cerita pendek dalam cerpen Anak Kecil dan Penjual Balon sebagai berikut.

*“Bu, Amir berangkat ke sekolah dulu ya!” Pamit seorang anak laki-laki yang telah berusia sepuluh tahun yang mengenakan seragam sekolah dasar yang sudah using. Bu Bagio pun menjawab “ iya Mir, hati-hati di jalan.”. (Halaman 110)*

Dalam kutipan di atas terlihat bahwa tokoh Amir adalah sosok anak yang memperlihatkan rasa senang saat berbicara kepada ibunya saat berpamitan untuk pergi ke sekolah.

#### **e. Gemar membaca**

Gemar membaca adalah kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca. Terlihat dalam potongan cerita pendek dalam cerpen Anak Kecil dan Penjual Balon sebagai berikut.

*Amir memang anak yang gemar membaca, tetapi ia tidak suka membaca buku cerpen, ia lebih menyukai buku-buku pengetahuan dan teknologi. (Halaman 110)*

Dalam kutipan di atas terlihat bahwa tokoh Amir adalah sosok anak yang gemar membaca buku tentang pengetahuan dan teknologi.

#### **f. Peduli sosial**

Peduli sosial adalah sikap dan tindakan seseorang yang selalu ingin memberikan pertolongan kepada orang lain. Terlihat dalam potongan cerita pendek dalam cerpen Anak Kecil dan Penjual Balon sebagai berikut.

*Tiba-tiba ia melihat seorang bapak tua yang mendorong sepedanya. Sepeda itu berisi wadah yang isinya balon-balon. Nampaknya ban sepeda bapak itu kempis. "Maaf pak, ada yang bisa saya bantu?" tanya Amir. (Halaman 110)*

Dalam kutipan di atas terlihat tokoh Amir adalah sosok yang peduli sosial. Amir peduli terhadap seorang kakek tua yang membawa sepeda yang kempis. Kakek tersebut tidak memiliki uang, namun Amir mempunyai cara untuk menolong kakek tersebut dengan membawa sepeda kakek tersebut ke tempat tambal ban yang ia kenal.

#### **4. Perjuangan Seorang Ibu dan Anak-anaknya**

Terdapat beberapa nilai-nilai pendidikan karakter dalam cerita pendek di atas, diantaranya sebagai berikut.



### **a. Kerja keras**

Kerja keras adalah tindakan yang menunjukkan upaya yang bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan sesuatu. Terlihat dalam potongan cerita pendek dalam cerpen Perjuangan Ibu dan Anak-anaknya sebagai berikut.

*Setiap hari Aldi dan Aldo selalu membantu ibunya bekerja sebagai penjual koran dan menjual kue keliling yang mereka ambil dari toko dan terkadang merekapun menjualnya ke sekolah. (Halaman 12)*

Dalam kutipan cerpen di atas terlihat bahwa sosok dari tokoh Aldi dan Aldo adalah seorang anak yang pekerja keras yang mampu melakukan pekerjaan menjual koran dan kue keliling demi membantu ibunya. Sikap Aldi dan Aldo tersebut menunjukkan bahwa mereka anak-anak yang memiliki jiwa pekerja keras.

### **b. Menghargai Prestasi**

Menghargai prestasi adalah tindakan mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna untuk orang lain. Terlihat dalam potongan cerita pendek dalam cerpen Perjuangan Ibu dan Anak-anaknya sebagai berikut.

*Selama ini, berkat prestasi dan kerja keras ibunyalah Aldi dan Aldo bisa sekolah hingga duduk di kelas 6 SD sekarang ini. Di sekolah mereka selalu mendapat beasiswa karena prestasi yang mereka raih. (Halaman 11)*

Dalam kutipan cerpen di atas terlihat bahwa tokoh Aldi dan Aldo adalah sosok anak yang berprestasi sehingga mereka selalu mendapatkan beasiswa karena prestasi yang mereka raih.

### **c. Cinta damai**

Cinta damai adalah tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang atas dirinya. Terlihat dalam potongan cerita pendek dalam cerpen Perjuangan Ibu dan Anak-anaknya sebagai berikut.

*Dalam kemiskinan, tetangga mereka sering menghina dengan kata-kata yang menyakitkan, tetapi mereka selalu sabar atas hinaan yang diterima, mereka menganggaphinaan itu sebagai motivasi, agar mereka terus berusaha dan tidak putus asa dalam menempuh hidup mereka. (Halaman 11)*

Dalam kutipan cerpen di atas terlihat bahwa keluarga mereka meskipun selalu dihina oleh tetangganya, tetapi mereka tetap sabar menerima setiap hinaan yang dikatakan oleh tetangganya dan menjadikan hinaan itu sebagai motivasi dalam menempuh hidup mereka.

#### **d. Gemar membaca**

Gemar membaca adalah kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca. Terlihat dalam potongan cerita pendek dalam cerpen Perjuangan Ibu dan Anak-anaknya sebagai berikut.

*Sebelum mereka menghadapi ujian, mereka mempersiapkan semuanya dengan belajar yang giat dan membaca buku. (Halaman 12)*

Dalam kutipan di atas terlihat bahwa tokoh mereka yaitu Aldi dan Aldo adalah sosok anak yang gemar membaca. Mereka mempersiapkan ujian dengan banyak membaca buku.

#### **e. Tanggung jawab**

Tanggung jawab adalah sikap ataupun tindakan seseorang untuk melaksanakan tugas dirinya sendiri, masyarakat dan lingkungan. Terlihat dalam

potongan cerita pendek dalam cerpen Perjuangan Ibu dan Anak-anaknya sebagai berikut.

*Masa-masa kecil mereka seperti ini, tidak ada waktu untuk bermain dengan teman-temannya, sejak SD mereka sudah bekerja membantu ibunya demi kehidupan mereka dan belajar tanpa henti agar mereka bisa mencapai mimpi-mimpinya. (Halaman 12).*

Dalam kutipan di atas terlihat bahwa sosok mereka yaitu Aldi dan Aldo adalah anak-anak yang bertanggung jawab, yang mampu membantu pekerjaan ibunya dalam mencari nafkah untuk menghidupi kehidupan mereka dan mereka tidak melupakan kewajiban mereka untuk belajar agar dapat mewujudkan cita-cita mereka.

## **5. Fika dan Teman-temannya**

Terdapat beberapa nilai-nilai pendidikan karakter dalam cerita pendek di atas, diantaranya sebagai berikut.

### **a. Religius**

Religius adalah sikap atau perilaku patuh dalam melaksanakan ajaran agama seta toleran terhadap ajaran agama lainnya. Terlihat dalam potongan cerita pendek dalam cerpen Fika dan Teman-temannya sebagai berikut.

*“Iya nanti ibu gorengkan. Sekarang kamu harus mandi dan setelah itu pergi mengaji”, kata ibu. “iya bu,” jawabku sambil menuju ke kamar mandi. Pukul 19.15, Madan, Panji, dan Dedek datang ke rumahku untuk mengajaku pergi bersama ke tempat pengajian. (Halaman 68)*

Dalam kutipan di atas terlihat bahwa Fika adalah sosok anak yang memiliki nilai religius. Fika memiliki jadwal mengaji dengan teman-temannya setiap pukul 19:15. Mengaji merupakan salah satu kegiatan mendekatkan diri kepada Tuhan.

#### **b. Kreatif**

Kreatif adalah tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerjasama dengan orang lain. Terlihat dalam potongan cerita pendek dalam cerpen Fika dan Teman-temannya sebagai berikut.

*Sebelum kami mencari belut, kami mencari sebuah bambu untuk kami jadikan alat pancing. Selain bambu, kami juga harus menyediakan kail dan cacing sebagai umpan. Setelah semua alat terkumpul kami merangkai semua alat itu untuk dijadikan pancing dan kami bergegas mencari lubang-lubang yang ada di pinggir sawah. (Halaman 68)*

Dalam kutipan di atas, terlihat bahwa tokoh di atas memiliki nilai kreatif. Tokoh mencari alat yang bisa digunakan untuk memancing belut, bersamadengan temannya untuk merangkai sebuah alat pancing dan berhasil membuatnya.

#### **c. Bersahabat/komunikatif**

Bersahabat/komunikatif adalah tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dengan orang lain. . Terlihat dalam potongan cerita pendek dalam cerpen Fika dan Teman-temannya sebagai berikut.

*Selesai mmengaji aku dan teman-temanku langsung menuju rumahku untuk memakan belut goreng hasil tangkapan tadi sore. Tanpa pikir panjang kami*

*langsung menyantap belut hasil tangkapan kami, sambil menyantap makanan, kami menonton film kesukaan kami yaitu Kesatria Baja Hitam. (Halaman 69)*

Dalam kutipan di atas terlihat bahwa tokoh aku dan teman-teman melakukan suatu kegiatan bersama yaitu makan belut goreng yang mereka dapat saat mereka memancing. Sosok aku dan teman-teman menunjukkan sikap bersahabat dan komunikatif.

#### **d. Tanggung jawab**

Tanggung jawab adalah yaitu sikap dan perilaku seseorang melaksanakan kewajibannya. Terlihat dalam potongan cerita pendek dalam cerpen Fika dan Teman-temannya sebagai berikut.

*Setelah pulang sekolah aku langsung bergegas mengganti pakaian dan makan siang. Selesai makan siang aku segera menyelesaikan tugas sekolah dan segera beristirahat. (Halaman 68)*

Dalam kutipan di atas terlihat bahwa tokoh aku dalam cerita di atas memiliki karakter/sikap tanggung jawab terhadap kewajibannya dalam menyelesaikan tugas sekolah maupun kegiatan rutin yang ia lakukan setelah pulang dari sekolah

### **C. Jawaban Penelitian**

Sesuai dengan pernyataan penelitian di atas maka peneliti memberikan jawaban pernyataan penelitian yaitu adanya beberapa nilai-nilai pendidikan karakter dalam beberapa judul cerpen dalam Antologi cerpen Kelinci Kesayanganku Karya Aprilia Miftahul Jannah, dkk dengan data yang diambil dari beberapa judul diantaranya (1) Kelinci Kesayanganku, (2) Bukan Hanya Sebatas

Mimpi, (3) Anak Kecil dan Penjual Balon, (4) Perjuangan Seorang Ibu dan Anaknya, (5) Fika dan Teman-teman. Nilai-nilai pendidikan karakter berupa nilai disiplin, kerja keras, bersahabat/komunikatif, dan tanggung jawab terdapat pada judul cerpen *Kelinci Kesayanganku*. Nilai-nilai pendidikan karakter berupa nilai religius, kerja keras, mandiri, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, dan cinta damai terdapat pada judul cerpen *Bukan Hanya Sebatas Mimpi*. Nilai-nilai pendidikan karakter berupa nilai religius, toleransi, kreatif, bersahabat/komunikatif, gemar membaca, dan peduli sosial terdapat pada judul cerpen *Anak Kecil dan Penjual Balon*. Nilai-nilai pendidikan karakter berupa nilai kerja keras, menghargai prestasi, cinta damai, gemar membaca, dan tanggung jawab terdapat pada judul cerpen *Perjuangan Seorang Ibu dan Anak-anaknya*, serta nilai-nilai berupa nilai religius, kreatif, bersahabat/komunikatif, dan nilai tanggung jawab terdapat pada judul cerpen *Fika dan Teman-teman*

#### **D. Diskusi Hasil Penelitian**

Setelah melakukan penelitian dan menganalisisnya, nilai-nilai pendidikan karakter dalam antologi cerpen *Kelinci Kesayanganku* Karya Aprilia Miftahul Jannah,dkkpeneliti mengemukakan bahwa di dalam penelitian ini terdapat aspek-aspek yang mendukung nilai-nilai pendidikan karakter. Sebagai contohnya pada judul cerpen (1) *Kelinci Kesayanganku*, mengandung nilai pendidikan karakter berupa nilai disiplin, kerja keras, bersahabat/komunikatif, dan tanggung jawab, (2) *Bukan Hanya Sebatas Mimpi* mengandung nilai pendidikan karakter berupa nilai religius, kerja keras, mandiri, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, dan cinta damai.

Pada jurnal yang berjudul “Nilai Pendidikan Karakter Anak dalam Kumpulan Cerpen Batu Betina *Karya Syarief Hidayatullah*”, juga menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam kumpulan cerpen, serta penelitian tersebut menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Kemendiknas yang terdiri dari 18 karakter. Jadi, dalam menganalisis nilai pendidikan karakter hingga saat ini masih menggunakan 18 aspek karakter yang dituliskan Kemendiknas yang dikutip dalam buku Salahuddin (2017: 111).

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Selama peneliti melakukan penelitian ini banyak hal yang menjadi rintangan untuk peneliti, seperti mengalami keterbatasan dalam bidang ilmu pengetahuan, keterbatasan dalam memilih kosa kata yang baik, keterbatasan dalam menyatukan kalimat, dan keterbatasan lainnya yakni buku-buku tentang sastra dan buku-buku pendidikan karakter yang masih sulit untuk ditemukan. Namun peneliti tetap bersyukur dengan keterbatasan ini peneliti masih bisa menyelesaikan penelitian ini. Penelitian yang sedang peneliti lakukan saat ini mengenai nilai-nilai pendidikan karakter di dalam antologi cerpen *Kelinci Kesayanganku* Karya Aprilia Miftahul Jannah,dkk.





## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil analisis data yang dikumpulkan dari sumber data antologi cerpen *Kelinci Kesayanganku Karya Aprilia Miftahul Jannah,dkk* yang dibatasi hanya 5 judul cerpen diperoleh hasil bahwa dalam antologi cerpen *Kelinci Kesayanganku* mengandung nilai-nilai pendidikan karakter yaitu (1) *Kelinci Kesayanganku* mengandung nilai pendidikan karakter berupa nilai disiplin, kerja keras, bersahabat/komunikatif, dan tanggung jawab, (2) *Bukan Hanya Sebatas Mimpi* mengandung nilai pendidikan karakter berupa nilai religius, kerja keras, mandiri, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, dan cinta damai, (3) *Anak Kecil dan Penjual Balon*, mengandung nilai pendidikan karakter berupa nilai religius, toleransi, kreatif, bersahabat/komunikatif, gemar membaca, dan peduli sosial, (4) *Perjuangan Seorang Ibu dan Anaknya* mengandung nilai pendidikan karakter berupa nilai kerja keras, menghargai prestasi, cinta damai, gemar membaca, dan tanggung jawab, dan (5) *Fika dan Teman-teman Anaknya* mengandung nilai pendidikan karakter berupa nilai religius, kreatif, bersahabat/komunikatif, dan nilai tanggung jawab.

Berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa antologi cerpen *Kelinci Kesayanganku Karya Aprilia Miftahul Jannah,dkk* mengandung nilai

pendidikan karakter dapat digunakan sebagai contoh yang baik dalam pengajaran pendidikan sastra.

pendidikan karakter dapat digunakan sebagai contoh yang baik dalam pengajaran pendidikan sastra.

## **B. Saran**

Setelah peneliti menyelesaikan penelitian ini, peneliti mengharapkan pembaca dapat mengambil nilai baik yang peneliti sampaikan di dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi saran dalam hal ini adalah sebagai berikut:

1. Pendalaman pengetahuan baik membaca dalam bidang karya sastra sehingga pembaca dapat memahami dan mengekspresikan karya sastra untuk mengambil nilai-nilai yang terdapat dalam karya sastra tersebut.
2. Untuk lebih meningkatkan kualitas pengajar sastra khususnya apresiasi sastra, karena sudah saatnya bagi kita untuk mempelajari sastra agar menggali kekayaan yang terdapat dalam karya sastra.
3. Perlunya dilakukan penelitian pada aspek-aspek terhadap nilai-nilai pendidikan karakter untuk dijadikan sumbangan pemikiran bagi para mahasiswa khususnya dibidang sastra.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arif, Ichwan, ( 2017) Nilai Pendidikan Karakter dalam Antologi Cerita Remaja Tarian Salju Karaban, *Jurnal At-Ta'dip*, Volume : 12 Nomor : 2 Desember 2017 Halaman : 100-120.
- Gunawan, Heri, (2017) *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta.
- Hikmat, Ade, ( 2017) Nilai Pendidikan Karakter Anak dalam Kumpulan Cerpen Batu Betina Karya Syarief Hidayatullah, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra* , Volume : 13 Nomor : 1 Januari 2014 Halaman 20-29.
- Miftahul, Aprilia, (2016) *Kelinci Kesayanganku ( Sebuah Kumpulan Cerpen)*, Medan: UMSU Press.
- Salahuddin, Anas (2013) *Pendidikan Karakter ( Pendidikan Berbasis Agama & Budaya Bangsa)*, Bandung: Pustaka Setia.
- Siswanto, Wahyudi, ( 2018) *Pengantar Teori Sastra* , Jakarta : PT Grasindo.
- Sugiarto, Eko, ( 2017) *Cara Mudah Menulis Pantun, Puisi, Cerpen* , Yogyakarta : Khitah Publishing.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta.
- Tumanggor, Rusmin.2018. *Pendidikan Karakter ( Konsep dan Implementasi )* Jakarta:Prenamedia Grup



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form : K - 1


Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Dinda Atiqa  
NPM : 1502040050  
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Kredit Kumulatif : 183 SKS

IPK= 3,78

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
<i>Me 24 2-2019 PK: 22-2-2019</i>	Analisis Nilai Pendidikan Karakter dalam Antologi Cerpen <i>Kelinci Kesayangan</i> Karya Aprilia Miftahul Jannah, dkk	
	Analisis Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi, dan Perlokusi Pedagang Sayur dan Pembeli di Pasar Tradisional Impres Tebing Tinggi	
	Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Bidang Fonologi pada Video Wawancara "30 Menit Bersama Presiden Joko Widodo" di Net TV	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan  
serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 21 Februari 2019

Hormat Pemohon,

Dinda Atiqa

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas  
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. 061-6622400 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form : K-2

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FKIP UMSU

*Assalamu'alaikum Wr, Wb*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Mahasiswa : Dinda Atiqa  
NPM : 1502040050  
Prog.Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Analisis Nilai Pendidikan Karakter dalam Antologi Cerpen *Kelinci Kesayangan* Karya Aprilia Miftahul Jannah, dkk

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/Ibu :

1. Winarti, S.Pd., M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 25 Februari 2019  
Hormat Pemohon

Dinda Atiqa

Keterangan  
Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas  
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : **344** /II.3/UMSU-02/F/2019  
Lamp : ---  
Hal : Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang  
tersebut di bawah ini :

Nama : **DINDA ATIQA**  
N P M : 1502040050  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Penelitian : **Analisis Nilai Pendidikan Karakter dalam Antologi Cerpen  
Kelinci Kesayangan Karya Aprilia Miftahul Jannah, dkk**

Pembimbing : **Winarti, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi  
dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **26 Pebruari 2020**

Medan, 21 Jumadil Akhir 1440 H  
26 Pebruari 2019 M

Dekan  
  
**Dr. H/Elfrianto, M.Pd**  
NIDN 0115257302



Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :  
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



### LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:


Nama Lengkap : Dinda Atiqa  
NPM : 1502040050  
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Analisis Nilai Pendidikan Karakter dalam Antologi Cerpen  
*Kelinci Kesayanganku* Karya Aprilia Miftahul Jannah, dkk


benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Senin, tanggal 13, bulan Mei, tahun 2019.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas. Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 13 Mei 2019

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,  
  
**Liza Eviyanti, S.Pd., M.Pd.**

Dosen Pembimbing,  
  
**Winarti, S.Pd., M.Pd.**

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi,



**Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



### SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan nama di bawah ini.

Nama Lengkap : Dinda Atiqa  
NPM : 1502040050  
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Analisis Nilai Pendidikan Karakter dalam Antologi Cerpen  
*Kelinci Kesayanganku* Karya Aprilia Miftahul Jannah, dkk

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Senin, tanggal 13, bulan Mei, tahun 2019.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas. Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 23 Mei 2019

Ketua Prodi,

**Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Dinda Atiqa  
NPM : 1502040050  
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Analisis Nilai Pendidikan Karakter dalam Antologi Cerpen  
*Kelinci Kesayanganku* Karya Aprilia Miftahul Jannah, dkk

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 23 Mei 2019  
Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,

**Dinda Atiqa**

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia

**Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**



**UMSU**

Unggul (Cerdas) Berprestasi

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400  
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@yahoo.co.id](mailto:fkip@yahoo.co.id)

Nomor : ~~2321~~ /II.3/UMSU-02/F/2019  
Lamp : ---  
Hal : Mohon Izin Riset

Medan, 17 Ramadhan 1440 H  
22 Mei 2019 M

Kepada Yth,  
Kepala UPT Perpustakaan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,  
di-  
Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Perpustakaan UMSU yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : **DINDA ATIQA**  
N P M : 1502040050  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Penelitian : **Analisis Nilai Pendidikan Karakter dalam Antologi Cerpen *Kelinci Kesayanganku* Karya Aprilia Miftahul Jannah, dkk**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.  
Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin.  
Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

  
Dskan  
**Dr. H. E. Frianto, S.Pd., M.Pd.**  
NIDN 0115057302

\*\* Pertinggal \*\*



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238  
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 2700./KET/II.9-AU/UMSU-P/M/2019

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Dinda Atiqa  
NPM : 1502040050  
Univ./Fakultas : UMSU/ Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jurusan/P.Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/ S1

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

*"Analisis Nilai Pendidikan Karakter dalam Antologi Cerpen Kelinci Kesayanganku Karya Aprilia Miftahul Jannah, dkk"*

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 3 Muharram 1441 H  
03 September 2019 M

Kepala UPT Perpustakaan,



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### 1. Data Pribadi

Nama : Dinda Atiqa  
NPM : 1502040050  
Tempat/Tanggl Lahir : Pabatu/ 9 Juli 1996  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak ke- : 1  
Agama : Islam  
Warga Negara : Indonesia  
Alamat : Dolok Merawan  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

### 2. Data Orang Tua

Ayah : Syafrin Adin  
Ibu : Sri Hariani  
Alamat : Dolok Merawan

### 3. Jenjang Pendidikan

Tahun 2003-2008 : SD  
Tahun 2008-2011 : SMP  
Tahun 2011-2014 : SMA  
Tahun 2015-2019 : Tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



## Analisis Nilai Pendidikan Karakter dalam Antologi Cerpen Kelinci Kesayanganku Karya Aprilia Miftahul Jannah

### ORIGINALITY REPORT

<b>29%</b>	<b>26%</b>	<b>16%</b>	<b>22%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>elqorni.wordpress.com</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>2</b>	<b>www.tehsariwangi.com</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	<b>repository.uinjkt.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	<b>eprints.ums.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>5</b>	<b>eprints.iain-surakarta.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>6</b>	<b>eprints.uny.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>journalcounseling.wordpress.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>9</b>	<b>Submitted to Universitas Sebelas Maret</b>	